

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian tentang Inovasi Sosial di LAZISMU relevan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif. Terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang disampaikan dari informan, bagaimana mereka melakukan kegiatan, untuk apa kegiatan-kegiatan dilakukan dan mengapa mereka melakukan berbagai inovasi dalam realitas yang sesungguhnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZISMU. Adapun pertimbangan yang mendasari lokasi penelitian ini adalah:

3.2.1 LAZISMU sebagai organisasi pengelola zakat berbasis ormas Islam yang mengelola dana ZIS terbesar dengan jaringan terbanyak jika dibandingkan dengan lembaga zakat berbasis ormas lain yang perlu diketahui bagaimana inisiasi dan pengelolaan program dijalankan untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

3.2.2 Adanya upaya serius dari LAZISMU dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini terlihat dari dokumen Perencanaan Strategis yang menjadikan tema Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai salah satu acuan program.

3.2.3 Waktu Penelitian akan dimulai pada bulan Februari sampai dengan Juli 2022. Dengan periode program yang diteliti adalah pelaksanaan program tahun 2021-2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dari jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 *Interview* (wawancara)

Merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, dimana peneliti membuat kerangka dan garis-garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan percakapan yang mendalam dan terarah pada masalah inovasi sosial dan kontribusi LAZISMU pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari informan yang sudah dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik wawancara ini tidak dilakukan dengan struktur yang ketat dan formal (*semistructure Interview*) agar informasi yang dikumpulkan memiliki kapasitas yang cukup, hanya saja untuk memberikan pedoman dalam mengadakan wawancara maka penulis membuat pedoman wawancara.

3.3.2 Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung di LAZISMU mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan pada aktivitas tim program pendayagunaan dan pendistribusian, seperti koordinasi internal, koordinasi bersama mitra program, dan sebagainya.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dengan cara pengumpulan data, dokumen, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan inovasi sosial di LAZISMU untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan. Demi kesempurnaan dalam melakukan Analisa, bukti nyata yang digunakan adalah:

- 3.3.3.1 Perencanaan Strategis
- 3.3.3.2 Laporan Tahunan 2021
- 3.3.3.3 Struktur organisasi, dan
- 3.3.3.4 Katalog Program.
- 3.3.3.5 Website, dan sumber lain yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program inovasi sosial di LAZISMU.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan Informan dilakukan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan memahami permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya. Penelitian sampel ini diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki data penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dari definisi tersebut, peneliti menetapkan Wakil Ketua Badan Pengurus LAZISMU yang membidangi program. Selain itu juga digunakan teknik *snowball sampling* di mana pemilihan informasi di lokasi penelitian berdasarkan petunjuk dari informan sebelumnya, dan seterusnya bergulir sehingga didapatkan data yang lengkap dan akurat. Dalam hal ini sampel penelitiannya adalah Amil LAZISMU yang membidangi program pendayagunaan dan pendistribusian mulai dari Badan Pengurus yang membidangi program dan informan yang direkomendasikan oleh informan sebelumnya.

3.5 Teknis Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan Teknik:

- 3.5.1 Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara bersama narasumber dari LAZISMU dan pengkajian berbagai dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- 3.5.2 Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keshuruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan unuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data dapat menggambarkan bagaimana proses Inovasi Sosial dilakukan di LAZISMU.
- 3.5.3 Kesimpulan dan verifikasi data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan akhir perlu dicari data lain yang baru untuk

melakukan pengujian kesimpulan tentatif terhadap pelaksanaan berbagai inovasi sosial di LAZISMU.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi Data. Dengan memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Peneliti memperoleh informasi dari narasumber yang berbeda posisinya dengan teknik wawancara mendalam, sehingga informasi dari narasumber yang satu bisa dibandingkan dengan informasi dari narasumber lainnya.